

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kompas.id memanfaatkan analisis framing secara efektif untuk mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, memberikan penilaian moral, dan menawarkan rekomendasi solusi terkait swasembada daging sapi. Pendekatan ini membantu dalam membentuk persepsi publik dan mendorong diskusi lebih lanjut tentang kebijakan swasembada daging sapi di Indonesia. Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu bahwa framing media memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan sikap publik terhadap isu-isu kebijakan. Kompas.id berkontribusi dalam membangun narasi positif tentang upaya pemerintah mencapai swasembada daging sapi, meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar. Framing berita di Kompas.id menunjukkan adanya optimisme terhadap kemampuan Indonesia untuk mencapai swasembada daging sapi, dengan menekankan pentingnya kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan peternak lokal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi publik tentang kebijakan swasembada daging sapi di Indonesia

5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pemberitaan dan upaya swasembada daging sapi di Indonesia, beberapa saran praktis dan akademis berikut dapat dipertimbangkan:

5.2.1 Saran Praktis

1. Pemerintah dan pihak terkait sebaiknya memberikan subsidi, pelatihan, dan akses terhadap teknologi modern untuk peternak lokal guna meningkatkan produktivitas dan kualitas daging sapi domestik.
2. Meningkatkan infrastruktur yang mendukung peternakan, seperti jalan, transportasi, dan fasilitas penyimpanan, agar distribusi hasil peternakan lebih efisien dan biaya produksi dapat ditekan.
3. Pemerintah perlu mengatur impor daging sapi secara lebih terkoordinasi untuk menjaga stabilitas harga di pasar domestik dan mengurangi ketergantungan pada impor.
4. Memperkuat pengawasan terhadap praktik pemotongan sapi betina dan memperbaiki regulasi untuk memastikan keberlanjutan populasi sapi produktif.

5.2.2 Saran Akademis

1. Universitas dan lembaga penelitian perlu melakukan studi lebih lanjut tentang teknologi peternakan yang efektif dan berkelanjutan, serta mengembangkan metode baru untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi peternakan sapi di Indonesia.
2. Studi akademis tentang dampak sosial dan ekonomi dari kenaikan harga daging sapi perlu diperbanyak untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kebijakan swasembada daging sapi mempengaruhi berbagai lapisan masyarakat.